



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebuah riset komunikasi diharapkan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan melalui upaya mengkaji, menerapkan, menguji, menjelaskan, atau membentuk teori-teori, konsep, maupun hipotesis-hipotesis tertentu (Kriyantono, 2006, h.55). Sifat atau jenis penelitian ini adalah deskriptif, peneliti di sini akan menggambarkan populasi yang sedang diteliti (Kriyantono, 2006, h.59).

Jenis deskriptif ini digunakan apabila periset ingin mengetahui perilaku yang sedang terjadi (*what exist at the moment*) atau mendeskripsikan populasi yang diteliti. Periset tidak sekedar menggambarkan perilaku yang sedang terjadi tetapi telah mencoba menjelaskan mengapa perilaku itu terjadi dan apa pengaruhnya (Kriyantono, 2006, h. 59-60).

Pada penelitian ini memiliki variabel motif dan kepuasan mahasiswa pada penggunaan aplikasi portal berita *Line Today*. Pengaruh motif atau tujuan dari pencarian informasi yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa para pembaca aplikasi *Line Today* ini, dimana generasi millennial berperan secara aktif dalam penggunaan media tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasi. Dalam pemenuhan informasi tersebut, generasi millennial yang mengakses aplikasi portal *Line Today* untuk mendapatkan berita-berita utama dan berita ringan.

Penulis juga menggunakan jenis eksplanatif, karena penelitian ini berusaha menjelaskan dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti.

Variabel adalah konsep yang bisa diukur. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu positivis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis untuk memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada.

Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- Variabel X: penggunaan aplikasi portal berita online *Line Today* yang didorong oleh motif dan kepuasan yang dicari (*Gratification Sought/GS*)
- Variabel Y: tingkat kepuasan pembaca *Line Today* atas terpenuhinya motif kepuasan nyata yang didapatkan (*Gratification Obtained/GO*)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisisioner sebagai *instrument* pengumpulan datanya, tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006, h.59).

Selanjutnya, Kriyantono menjelaskan bahwa diperlukan penggunaan teknik sampling yang tepat karena akan menentukan kualitas penelitian, terutama dalam penelitian ini menggunakan metode survei eksplanatif. Jenis survei eksplanatif digunakan apabila peneliti ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu mengenai suatu hal yang terjadi atau yang mempengaruhi terjadinya suatu hal.

Dalam penelitian ini, proses survei dimulai dengan cara mengumpulkan data menggunakan kuisisioner *online* yang diberikan kepada responden mengenai

motif dalam menggunakan *Line Today* dan tingkat kepuasan apa saja yang terpenuhi saat mengakses *Line Today*. Hasil dari kuisioner tersebut akan dijadikan data yang akan diisi terlebih dahulu oleh responden, lalu data-data tersebut dapat ditarik menjadi suatu hasil data mengenai motif dan kepuasan responden dalam mengakses *Line Today* kemudian peneliti dapat membuat kesimpulan dari data-data yang sudah didapatkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti disebut populasi (Kriyantono, 2006, h.153). Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi dapat berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol non verbal, surat kabar, radio, televisi, iklan dan lainnya (Sugiyono dalam Kriyantono, 2006, h.153).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2472 populasi yang terdiri dari 1867 mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, 50 mahasiswa Universitas Swiss German dan 555 mahasiswa Universitas Pelita Harapan dari angkatan 2013 sampai 2016 yang aktif yang merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi sebab berada dalam satu wilayah yaitu Serpong, Tangerang yang termasuk dalam generasi millennial pada pengguna aplikasi *Line* saja karena aplikasi portal *Line Today* hanya terdapat dalam *Line* saja. Dipilihnya populasi tersebut karena pada saat ini, mahasiswa

sangat aktif dalam menggunakan *smartphone*, dimana *smartphone* memang merupakan benda yang selalu digunakan oleh mahasiswa dalam kesehariannya. Sudah pasti pencarian informasi menjadi hal yang diakses oleh mahasiswa dengan menggunakan *smartphone* masing-masing pada media online dan yang mengakses aplikasi portal *Line Today*.

Generasi millennial merupakan orang yang berusia dari 16 sampai 36 tahun, karena merupakan usia produktif. Sebanyak 50% dari penduduk Indonesia merupakan generasi millenials yang termasuk dalam usia produktif (Yoris Sebastian, 2016, h.5).

Menurut Billy Boen “generasi millenials adalah ingin sesuatu yang lebih cepat dikarenakan perkembangan teknologi, contoh yaitu kalau dulu mau mencari mengenai sesuatu harus ke perpustakaan lalu membaca buku satu per satu, namun sekarang tinggal mengetik di Google sudah dapat mengetahui jawabannya.” (Yoris Sebastian, 2016, h. 18).

Ciri-ciri generasi millenials yaitu:

- a. Efisien: generasi millenials tidak suka membuang waktu.
- b. Terlalu banyak pilihan: jika ingin membeli suatu barang melihat review barang tersebut di internet lalu menjadi kebingungan ingin membeli barang yang mana namun, hal ini juga menjadi keberagaman dalam pemilihan barang.
- c. Ingin belajar lebih: Ingin mengembangkan diri lebih baik lagi seperti mengikuti seminar, mengikuti kursus Bahasa dan lainnya.

- d. Informasi berlebihan: terlalu banyak informasi yang ada di internet membuat generasi millenials menjadi harus memiliki kemampuan untuk memilih informasi yang mana.
- e. Dapat melakukan berbagai hal sekaligus.
- f. Selalu mendengarkan berbagai pendapat.
- g. Penyuka tantangan.
- h. Memiliki kesempatan yang tidak terbatas (Yoris Sebastian, 2016, h. 22 – 29).

Alasan penulis menggunakan populasi tersebut adalah:

1. Karena dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas (S1), maka mahasiswa dianggap sebagian besar berasal dari keluarga kalangan menengah ke atas.
2. Usia mahasiswa berada pada masa keingintahuan yang besar, maka memiliki hasrat pencarian informasi yang luas.
3. Mahasiswa dikategorikan sudah dewasa karena berusia 17 tahun ke atas, maka kelompok ini dianggap mampu merumuskan keinginannya ataupun kebutuhan-kebutuhan yang terpenuhi dengan menggunakan media massa. Tentang kepuasan yang dicari dan kepuasan yang diperoleh dengan menggunakan media massa.
4. Akses mahasiswa, terutama mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pelita Harapan & Universitas Swiss German dalam menggunakan fasilitas internet

lebih mudah karena adanya kemudahan dari pihak kampus. Adanya fasilitas laboratorium komputer dengan internet gratis dan fasilitas *wi-fi hotspot* di kampus.

5. Mahasiswa sudah berada pada tahap post pengenalan dunia internet, sehingga diasumsikan internet bukan lagi menjadi hal yang baru bagi mereka. Mahasiswa sudah tidak lagi menggunakan internet untuk coba-coba saja.
6. Mahasiswa berada pada usia dewasa sehingga dianggap sudah lebih kritis dan mampu menentukan berita atau portal berita mana yang menyajikan informasi yang berguna dan akurat.
7. Mahasiswa di kota termasuk Serpong, Tangerang diasumsikan memiliki fasilitas internet yang lebih baik. (jumlah *wi-fi*, jumlah *bandwith*, *coverage BTS*, banyaknya pilihan *provider* paket data internet yang menjangkau kota Tangerang)
8. Rasa keingintauan mahasiswa yang besar terhadap informasi terutama berita terkini yang diakses secara *online* menggunakan *gadget* masing-masing.
9. Didukung oleh data-data yang peneliti dapatkan yaitu daerah Serpong, Tangerang merupakan daerah yang ingin meningkatkan inovasi dalam perguruan tinggi sebagai salah satu perwujudan peran inovasi untuk meningkatkan daya saing daerah dengan daerah lainnya. Lebih lanjut, Dhony Rahajoe selaku Managing President Officer Sinarmas Land juga

mengatakan bahwa “Kawasan kota Bumi Serpong Damai berkonsep kota mandiri yang menghadirkan segala kebutuhan bagi penghuninya. Konsep kota baru atau kota mandiri adalah kebutuhan penduduk dari lahir sampai meninggal dapat tersedia semua, terutama dalam bidang pendidikan. Tidak hanya berhenti di tahap ini saja, kami juga akan mengundang seluruh institusi pendidikan.” Selanjutnya, Sinar Mas Land juga menjelaskan bahwa sepanjang tahun 2016 telah melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung dunia pendidikan di tanah air, seperti ikut mendorong hadirnya beberapa kampus-kampus perguruan tinggi swasta terbaik di proyek-proyek milik Sinar Mas Land, seperti International University Liaisons Indonesia (IULI), Universitas Prasetiya Mulya dan Unika Atma Jaya di BSD City, serta Institut Teknologi dan Sains Bandung (ITSB), sebuah kerja sama antara ITB dengan Sinar Mas yang hadir di Kota Deltamas yang dikembangkan oleh Sinar Mas Land di Cikarang. Dikti juga menjelaskan bahwa sekarang sudah ada 17 perguruan tinggi yang berada di daerah Banten, Tangerang yaitu Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Banten Jaya, Universitas Buddhi Dharma, Universitas Islam Syekh Yusuf, Universitas Lintas Internasional Indonesia, Universitas Matana, Universitas Mathla Ul Anwar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pamulang,

Universitas Pelita Harapan, Universitas Pembangunan Jaya Tangerang, Universitas Pramita Indonesia, Universitas Serang Raya, Universitas Surya Bogor, Universitas Swiss German dan Universitas Teknologi Nusantara Cilegon. Menunjukkan bahwa kota Tangerang memang ingin menjadi kota yang berpendidikan tinggi karena, sudah banyak universitas yang berada di wilayah ini serta banyak digemari oleh para penduduk sehingga terus menciptakan kemajuan dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu pembangunan perguruan tinggi (Dikti, 2016 ; Metrotv News, 2016 ; Kompas.com, 2017 ; Dikti, 2017).

10. Dari beberapa kampus swasta yang ada Bidang Studi Ilmu Komunikasi kelas menengah ke atas dilihat dari biaya kuliahnya yaitu Universitas Muhammadiyah Tangerang, Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Buddhidharma, Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Swiss German. Peneliti memilih 3 kampus swasta saja yaitu Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pelita Harapan dan Universitas Swiss German dari beberapa kampus yang sudah disebutkan karena keterbatasan sumberdaya yaitu dana, tenaga dan waktu, jangkauan peneliti, lokasi ketiga kampus tersebut masih strategis untuk peneliti melakukan penelitian dan ketepatan populasi yaitu sampel yang dipilih merupakan representative akan memperoleh data yang akurat

untuk penelitian ini, memiliki pengukuran yang destruktif yaitu tidak merusak semua elemen populasi yang ada sehingga terpilih ketiga kampus tersebut yang peneliti rasa sesuai dengan topik penelitian (Buddhiharma.com, 2017 ; UPJ.com, 2017 ; FisipUMT.com, 2017 ; UMN.com, 2017 ; UPH.com, 2017 ; SGU.com, 2017).

11. Ketiga kampus tersebut termasuk kelas menengah ke atas yang sesuai dengan subjek penelitian yaitu motif terhadap penggunaan *Line Today* yang dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian karena populasi dalam penelitian ini hanya yang mengakses *Line Today* dan mengetahui tentang *Line Today* saja, peneliti memilih mahasiswa yang berjurusan Ilmu Komunikasi karena rasa ingin mengetahui informasi atau berita terkini yang cukup besar biasanya dimiliki oleh mahasiswa jurusan *Ilmu Komunikasi* sehingga sesuai dengan topik penelitian ini.

Sebelas alasan yang dipaparkan oleh penulis dalam menentukan populasi pada penelitian ini menjadi keterbatasan tersendiri. Penulis mencoba memberikan bukti sebanyak mungkin sebagai landasan pemilihan populasi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motif terhadap tingkat kepuasan pembaca terhadap aggregator berita *Line Today* terhadap Mahasiswa di daerah Tangerang yang sudah dijelaskan di atas.

3.3.2 Sampel Penelitian

Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu sampel yang ditarik berdasarkan probabilitas di mana setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara sistematis (Kriyantono, h.154). Dengan teknik sampling proporsional berstrata (*proporsional stratified sampling*) yang dilakukan pada sampel pertama hingga sampel ke 20 dikarenakan total populasi yang peneliti ambil sangat besar yaitu sebanyak 2472. Teknik pengambilan sampel ini adalah mengelompokkan populasi ke dalam beberapa kelompok atau kategori yang disebut klaster. Klaster selain berupa wilayah, juga bisa berbentuk sekolah, agama, suku bangsa, jenis pekerjaan dan sebagainya (Kriyantono, 2011, h.158).

Selanjutnya Kriyantono menjelaskan bahwa, sampel klaster ini memiliki keuntungan yaitu hemat biaya bila klaster didefinisikan dengan jelas, membantu periset menemukan kelompok populasi di antara populasi yang besar karena tiadanya daftar sampling, karakteristik populasi dari klaster dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Peneliti memilih sampling proporsional berstrata (*proporsional stratified sampling*) dikarenakan peneliti melakukan populasi penelitian ini berdasarkan kelompok atau kategori kampus (Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Swiss German, dan Universitas Pelita Harapan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi) yang disebut strata.

Proporsional stratified sampling bertujuan untuk membuat sifat homogen dari populasi yang heterogen dikelompokkan ke dalam subpopulasi berdasarkan karakteristik tertentu sehingga setiap kelompok (strata) mempunyai anggota sampel yang relatif dan homogen. Teknik ini digunakan untuk populasi bersifat heterogen dan berstrata, karena teknik ini merupakan sebuah prosedur yang biasa digunakan untuk mensurvei segmen atau strata yang berbeda dari suatu populasi (Seitel dalam Kriyantono, 2011, h.156). Misalnya yaitu populasi karyawan dikelompokkan berdasarkan strata jabatan strukturalnya di masing-masing bagian kerja (Kriyantono, 2011, h,156). Kemudian, populasi penelitian ini bersifat heterogen karena peneliti mengambil mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan yang mengakses *Line Today*.

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10% (Umar dalam Kriyantono, 2011, h.164). Mengenai ukuran sampel, tidak ada ukuran pasti dari banyak periset, Subiakto (dalam Kriyantono, 2011, h.163) menjelaskan bahwa mengenai besar sampel tidak ada ketentuan pasti, yang penting representative namun bila populasinya cukup banyak, agar mempermudah dapat pula dengan 50%, 25% atau minimal 10% dari seluruh populasi. Maka dalam hal ini, jumlah populasi disini adalah 2472 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10% dengan tingkat akurasi sebesar 90%. Penggunaan batas toleransi 10% ini karena dalam penelitian ini bersifat kluster sampling yang

terdiri dari mahasiswa UMN, UPH dan SGU.

Kemudian peneliti memasukkan cara pengambilan pada *proporsional stratified sampling*, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Proporsional stratified sampling

Strata kelas	Jumlah anggota	Jumlah objek yang diambil Proporsional (10%)
Kelas 1 (UMN)	1867	186,7
Kelas 2 (UPH)	555	55,5
Kelas 3 (SGU)	50	5
Jumlah	2472	247,2

Sumber: Kriyantono, h.156.

Dapat dijelaskan dari tabel di atas bahwa jumlah populasi yaitu 2472 mahasiswa dan jumlah sampel yang diperlukan adalah $247,2 \approx 250$ responden. Untuk proporsional, setiap strata diambil 10%. Angka 10% ini disebut pecahan sampling (*sampling fraction*) (Kriyantono, 2011, h.157).

3.4 Teknik Pengukuran Data

3.4.1. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan dua variabel, yaitu variabel independen. Pertama, *Gratification Sought* merupakan tujuan atau motif penggunaan aplikasi portal berita online *Line Today* dalam membaca suatu informasi. Kedua, variabel dependen yaitu *Gratification Obtained* merupakan perolehan kepuasan dari khalayak setelah membaca informasi pada aplikasi portal berita online *Line Today*.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel *Gratification Sought* / motivasi pengaruh menurut
Dennis McQuail

Konsep	Dimensi	Indikator	Item
Motivasi (x)	<i>Gratification Sought (GS)</i>	Motif Informasi	Ingin mencari peristiwa yang terjadi di Line Today
			Ingin mendapatkan berita secara cepat
			Ingin mendapatkan berita secara lengkap
			Ingin mendapatkan informasi lain (seperti olahraga, gaya hidup, gossip artis, rekomendasi tempat makan dan lain-lain)
		Motif Hiburan	Ingin mendapatkan hiburan
			Ingin mengisi waktu luang
			Ingin menghilangkan rasa bosan
		Motif Interaksi Sosial	Ingin berdiskusi dengan teman atau keluarga tentang informasi yang diakses
			Ingin dianggap tidak ketinggalan berita terkini
		Motif Identitas Personal	Ingin mencari berita sesuai dengan kepercayaan bahwa setelah mengakses informasi tersebut menambah pengetahuan

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel *Gratification Obtained* / kepuasan menurut
Dennis McQuail

Konsep	Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan (y)	<i>Gratification Obtained (GO)</i>	Kepuasan Informasi	Dapat mengetahui informasi yang sedang terjadi di khalayak masyarakat
			Dapat mengetahui berita terkini supaya dianggap tidak ketinggalan berita terkini
			Dapat mengetahui informasi secara cepat
			Dapat mengetahui informasi lainnya (seperti olahraga, gaya hidup, gossip artis, rekomendasi tempat makan dan lain-lain)
		Kepuasan Hiburan	Dapat menghibur
			Dapat mengisi waktu luang
			Dapat menghilangkan rasa bosan
		Kepuasan Interaksi Sosial	Dapat mengetahui informasi agar dapat berdiskusi dengan

			teman atau keluarga mengenai informasi tersebut
			Dapat dianggap tidak ketinggalan berita terkini
		Kepuasan Identitas Personal	Dapat mengakses suatu situs berita supaya mendapatkan informasi dan pengetahuan

Variabel pertanyaan diukur menggunakan *skala Likert* menurut Kriyantono (2006, h.138) dapat digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap, dalam penelitian ini objek sikap yaitu motivasi terhadap penggunaan *Line Today* sehingga, peneliti merasa bahwa *skala Likert* merupakan pilihan skala yang tepat dan cocok untuk penelitian ini. Dengan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan dari suatu populasi terhadap suatu pertanyaan, dimana jawaban tersebut dibagi menjadi dua pilihan *skala Likert* yang dibagi dengan dua penilaian, yaitu motivasi pencarian informasi dan kepuasan khalayak dalam memperoleh informasi tersebut. Pada motivasi pencarian informasi penilaian dijelaskan sebagai berikut:

Nilai 0-1: Sangat Tidak Setuju

Nilai 1,01-2: Tidak Setuju

Nilai 2,01-3: Netral

Nilai 3,01-4: Setuju

Nilai 4,01-5: Sangat Setuju

Selanjutnya, pada kepuasan khalayak dalam memperoleh informasi dalam menggunakan aggregator berita *online Line Today* peneliti menjelaskan penilaiannya sebagai berikut:

Nilai 0-1: Sangat Tidak Puas

Nilai 1,01-2: Tidak Puas

Nilai 2,01-3: Cukup Puas

Nilai 3,01-4: Puas

Nilai 4,01-5: Sangat Puas

3.4.2 Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan melalui penghitungan SPSS versi 23.0. Uji yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk mengukur korelasi yang terdapat antara variabel. Semakin tinggi hasil dari validitasnya, maka akan semakin menggambarkan tingkat kesahan terhadap suatu penelitian. Untuk menentukan kelayakan item yang digunakan, biasanya menggunakan signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% (atau 0,05), yang berarti suatu item dikatakan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total (Sulistyo, 2010, h.40). Kriterianya adalah:

1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka pernyataan valid
2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan tidak valid

Uji validitas dilakukan dengan cara membagikan 20 kuisisioner kepada responden. Berikut merupakan hasil dari uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan validitas pertama untuk melihat valid atau tidaknya indikator dari motif atau kepuasan generasi millennial dalam mencari informasi yang khalayak inginkan pada portal berita online *Line Today* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Validitas KMO dan Barlett's Test (Motif terhadap penggunaan aggregator berita *Line Today* pada mahasiswa UMN, UPH, dan SGU)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.820
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	567.998
	df	45
	Sig.	.000

Dari data hasil penelitian pada table di atas menjabarkan bahwa seluruh pernyataan mengenai motif terhadap penggunaan aggregator berita *Line Today* seluruhnya dinyatakan valid karena hasil dari nilai KMO lebih besar dari 0,5 yaitu sebesar 0.820. Selain itu nilai *Barlett's test* sangat signifikan 0.000 atau lebih kecil dari 0.05.

Kemudian dilakukan uji validitas kedua untuk melihat valid atau tidaknya indikator dari kepuasan aggregator berita *Line Today*, berikut adalah table dari hasil uji validitas kedua:

Tabel 3.5
Uji Validitas KMO dan Barlett's Test (Kepuasan terhadap penggunaan aggregator berita *Line Today* pada mahasiswa UMN, UPH dan SGU)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.727
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	135.459
	df	45
	Sig.	.000

Berdasarkan dari data tabel yang ada di atas, maka dapat dilihat bahwa pernyataan mengenai kepuasan mahasiswa UMN, UPH dan SGU dalam mengakses aggregator berita *Line Today* dinyatakan valid karena hasil dari nilai KMO lebih besar dari 0.5 yaitu 0.727. Selain itu, nilai *Barlett's test* memiliki hasil yang signifikan sebesar 0.000, yaitu lebih kecil dari 0.05.

3.4.3 Uji Realibilitas

Rahmat Kriyantono (2006, h.145), menyatakan bahwa alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama meskipun digunakan berulang kali. Reliabilitas ini memiliki arti dimana alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan, dan juga tetap. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Croenbach's Alpha*, pada 20 responden untuk mengukur motif terhadap kepuasan penggunaan *Line Today*. Dasar pengambilan keputusan ini dalam uji reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika *Croenbach's Alpha* $> 0,60$ maka reliabel
2. Jika *Croenbach's Alpha* $< 0,60$ maka tidak reliabel

Pada penelitian ini pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24.0. Data menunjukkan reliabel atau tidaknya diketahui apabila *alpha cornbach* dari satu variabel lebih dari 0.60, tetapi apabila *alpha cornbach* dari variabel yang diteliti pada penelitian ini kurang dari 0.60 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini akan dijelaskan hasil dari pengujian realibilitas yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas pada motif terhadap penggunaan aplikasi *Line Today* pada mahasiswa UMN, UPH dan SGU)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	10

Dari data pada tabel yang ada di atas, dapat diketahui bahwa 10 pernyataan mengenai motif aggregator berita *Line Today* dalam penggunaannya terhadap

mahasiswa UMN, UPH dan SGU dinyatakan reliable dari hasil *croanbach's alpha* sebesar 0.836, yaitu lebih besar dari angka 0.60.

Kemudian, pengujian realibilitas selanjutnya adalah kepuasan mahasiwa UMN, UPH dan SGU dalam mengakses aggregator berita Line Today yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas pada kepuasan terhadap penggunaan aggregator berita *Line Today* pada mahasiwa UMN, UPH dan SGU)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	10

Berdasarkan penjelasan dari tabel yang ada di atas, maka dapat dilihat bahwa 10 pernyataan mengenai kepuasan mahasiswa UMN, UPH, dan SGU dalam mengakses aggregator berita *Line Today* dinyatakan reliable dimana hasil *croanbach's alpha* sebesar 0.887 yaitu lebih besar dari angka 0.6.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode pertanyaan. Metode pertanyaan yang akan digunakan yaitu kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012,

h.142). Peneliti akan membagikan kuesioner kepada seluruh responden yang telah dijadikan sampel penelitian, yaitu mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa di Universitas Swiss German dan mahasiswa di Universitas Pelita Harapan yang berjurusan studi Ilmu Komunikasi yang masih aktif. Tujuan dari pokok pembuatan kuesioner yaitu untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau sumber kedua. Pada penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengambil data dari sumbernya melainkan memanfaatkan dokumen atau data yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Data sekunder didapatkan dari buku, literatur, jurnal, dan internet yang relevan dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Sumber buku yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku Pengantar Ilmu Komunikasi, Pengantar Komunikasi Massa, Teori Komunikasi, Teknik Riset Komunikasi, jurnal-jurnal komunikasi, dan literature berupa skripsi dari penelitian terdahulu dan sumber dari aggregator berita online meliputi *Line Today*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengumpulkan data dalam pola kategori dan suatu ucapan sehingga dapat ditemukan tema analisis data yang dilakukan untuk mengatur pengelompokan, memberi kode dengan mengkategorikan (Kriyantono, 2007, h.103).

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data, dimana pengolahan data ini mencakup kegiatan mengedit data dan mengkode data. Mengedit data merupakan kegiatan memeriksa data yang terkumpul, apakah sudah

terisi secara sempurna atau tidak, lengkap atau tidaknya, dan cara pengisian benar atau tidak. Kemudian menghitung skor dari setiap indikator pertanyaan tersebut.

Pengertian analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membulatkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiono, 2012, h.147).

Tahapan analisis data pada penelitian ini dimulai dengan memeriksa data yang telah terkumpul kemudian mengeditnya sehingga terkumpul data yang benar. Dari data tersebut diberi skor untuk masing-masing pertanyaan dari variabel, baik dari *gratification sought* maupun *gratification obtained* dengan menggunakan skala likert. Kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh hasil yang berupa skor dari GS dan GO. Setelah mendapatkan hasil skor dari GS dan GO, maka dilakukan perbandingan nilai GS dan GO.

Penelitian ini adalah penelitian yang ingin melihat tingkat motivasi apa saja yang dicari dan tingkat kepuasan apa saja yang didapatkan dengan penggunaan aggregator berita *online Line Today* oleh generasi millennial dan ditujukan kepada koresponden yaitu mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa di Universitas Swiss German dan mahasiswa di Universitas Pelita Harapan yang berjurusan studi Ilmu Komunikasi yang masih aktif.